

## ABSTRAK

Limbah ban kendaraan bermotor menjadi sumber masalah, upaya pemusnahan dengan cara dibakar adalah jalan yang tidak bijak karena dapat menimbulkan polusi lingkungan dan kesehatan. Limbah serbuk karet *roller printing* yang serupa dengan karet ban kendaraan di PT ZGA yang dibuang begitu saja. Penelitian ini membahas pemanfaatan limbah serbuk karet sebagai bahan utama pembuatan batako. Komposisi batako yang berkualitas baik menghasilkan kuat tekan yang tinggi pada saat pengujian. Rancangan percobaan yang digunakan adalah metode *Analisis of varians (Anova)*.

Dilihat dari diagram hasil pengujian kuat tekan pengujian terendah terdapat pada percobaan 50% menghasilkan kuat tekan rata-rata 5,33 bar, sedangkan kuat tekan paling tinggi terdapat pada percobaan 30% yaitu 29,67%. Hasil dianalisa pengaruh limbah serbuk karet dengan diketahui seluruh interaksi adalah signifikan (nilai  $\text{sig.} < 0,05$ ). Perbedaan kuat tekan batako terendah terdapat pada interaksi perlakuan antara 35% dengan 40% yaitu sebesar 3,3, sedangkan perbedaan tertinggi terdapat pada 30% dengan 50% yaitu sebesar 24,3.

**Kata Kunci :** Rancangan Percobaan, Kuat Tekan, Metode *Analisis Of Varians (ANOVA)*, uji *PostHoc*

## ***ABSTRACT***

*Waste of vehicle tires is a source of problems, try the destruction by burning is an unwise road because it can endanger the environment and health. Waste of rubber roller printing powder which is related to vehicle tire rubber at PT ZGA is just released. This study discusses the use of rubber waste as the main ingredient in making bricks. The composition of a good quality concrete block produces high pressure during testing. The experimental design used was the method of Analysis of variance (Anova).*

*Obtained from the diagram of the 50% strength test results it produces an average compressive strength of 5.33 bar, while the highest compressive strength of the 30% experiment is 29.67%. The results of the analysis of rubber waste interactions with significant interactive interactions (sig. <0.05). The biggest difference between 35% and 40% is 3.3, while 30% with 50% means 24.3.*

***Keywords:*** *Experimental Design, Compressive Strength, Analysis of Variance (ANOVA) Method, PostHoc Test*